

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Hakikat dari penelitian adalah untuk memecahkan atau memberi solusi bagi permasalahan yang dihadapi. Keberhasilan dari penelitian itu sendiri, sebenarnya sangat ditentukan dari ketepatan pemilihan metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada.

Pada penelitian ini penulis berupaya untuk menjelaskan persamaan dan perbedaan dari kata bersinonim *ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい) yang mengandung makna ‘banyak’ terutama dari segi penggunaannya. Melihat dari penelitian ini yang termasuk ke dalam penelitian kualitatif dan topik yang diangkat oleh penulis, digunakan metode deskriptif analisis yang dianggap sesuai untuk menguraikan permasalahan tersebut.

Sutedi (2011: 58) menjelaskan penelitian deskriptif sebagai penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Sejalan dengan sifat penelitian ini yang menjabarkan permasalahan yang menjadi pusat perhatian peneliti, diharapkan dapat diperoleh gambaran lebih jelas dan detail mengenai persamaan dan perbedaan dari kata *ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい) terutama dari segi penggunaannya sehingga bisa meminimalisir kesalahan penggunaan di masa mendatang.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang menjadi pusat konsentrasi pada penelitian ini adalah tiga buah kata bersinonim dalam Bahasa Jepang, yaitu *ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい). Seperti kita ketahui bahwa ketika ketiganya dipadankan ke dalam bahasa Indonesia, mereka sama-

sama memiliki arti banyak, namun begitu belum diketahui secara jelas persamaan dan perbedaan dari penggunaan ketiga kata tersebut. Lebih detail, penelitian ini akan memusatkan pada penggunaan ketiganya dalam kalimat dan probabilitas bagi salah dua atau pun ketiganya untuk dapat saling menggantikan posisi yang lain dalam suatu kalimat. Jadi penelitian ini akan lebih memusatkan kepada penggunaan dibandingkan maknanya.

3.3 Instrumen Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sehingga instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: pengumpulan data, klasifikasi data, analisis data dan generalisasi data.

Sementara itu sumber data penelitian ini diperoleh dari:

1. *Dorama Itazurana Kiss ~ Love in TOKYO*
2. *Mysteri Virgin PV Making video*
3. *Effective Japanese Usage Guide*
4. *Ruigigo Daijiten*
5. *Ruigigo Tsukai Wake Jiten*
6. <http://ejje.weblio.jp/>
7. <http://www.alc.co.jp/>

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Dalam tahap pengumpulan data penulis menggunakan studi literatur yang dimana penulis akan menghimpun contoh-contoh kalimat yang digunakan dan dipublikasikan (*jitsurei* / 実例) dalam penelitian terdahulu, kamus, situs internet dan drama berbahasa Jepang yang dianggap relevan. Di samping itu juga penulis menyertakan contoh kalimat yang penulis buat sendiri dan telah diterima tingkat kebenarannya oleh penutur asing (*sakurei* / 作例) sebagai bahan pembanding.

Sedangkan untuk pengolahan data (analisis data) akan mengacu pada penelitian terdahulu yang sudah penulis cantumkan pada bab sebelumnya yaitu:

1. Masayoshi dan Kakuko (1994) dalam *Effective Japanese Usage Guide*.
2. Shibata dan Yamada (2002) dalam *Ruigigo Daijiten*.
3. Tian Zhonkui, et al (1998) dalam *Ruigigo Tsukaiwake Jiten*.

Kemudian digunakan teknik substitusi (penggantian) untuk dapat mengetahui probabilitas bagi ketiganya untuk dapat saling menggantikan dalam sebuah kalimat, dengan langkah kerja yang lebih terperinci sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas.
2. Analisis makna kata *ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい) yang terkandung dalam setiap contoh kalimat terutama terkait dengan penggunaannya.
3. Pengklasifikasian data berdasarkan pilihan kata (*ooi* / 多い, *takusan* / たくさん dan *ippai* / いっぱい) yang digunakan dalam kalimat.
4. Membuat pasangan kata dari ketiga kata tersebut untuk mempermudah proses analisis yaitu *ooi* (多い) – *takusan* (たくさん), *ooi* (多い) – *ippai* (いっぱい), dan *takusan* (たくさん) – *ippai* (いっぱい)
5. Membandingkan ketiga kata tersebut dengan menggunakan teknik substitusi dan permutasi untuk mengetahui probabilitas bagi ketiganya untuk dapat saling menggantikan dalam sebuah kalimat.
6. Menganalisis persamaan dan perbedaan dari ketiga kata tersebut.
7. Membuat kesimpulan (generalisasi).